

**ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA SISWA KELAS III  
SDN 368 KAMPUNG SAWAH**

**Ismayanti**

[Isma201103@gmail.com](mailto:Isma201103@gmail.com)

**Chandra**

[chandra@fip.unp.ac.id](mailto:chandra@fip.unp.ac.id)

**Inggria Kharisma**

[inggriakharisma@gmail.com](mailto:inggriakharisma@gmail.com)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat,  
Indonesia

**Abstract**

This study aims to analyze the intensive reading skills of third grade students of SD Negeri 368 Kampung Sawah with a qualitative descriptive approach. The main focus of the research is the students' ability to understand and convey the content of the text through three aspects of assessment, namely cognitive, affective, and psychomotor. The research subjects were five students, as the object of observation. Data were obtained through written evaluation, observation of the learning process, and analysis of the reading skill assessment rubric. The results showed that in the cognitive aspect, students had been able to understand the content of the reading quite well, although weaknesses were still found in higher-level thinking skills (assessing and creating). On the affective aspect, students showed a positive attitude during learning, reflecting the values of the Pancasila Student Profile. Meanwhile, the psychomotor aspect shows a variety of abilities in expressive reading, such as intonation, expression, and gesture. Overall, students' intensive reading skills have developed, but there is still a need to strengthen critical thinking and performative exercises. This study recommends more varied learning strategies and interesting learning media to support students' literacy development more optimally.

Keywords : Intensive Reading, Reading Skills, Elementary School Students

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan membaca intensif siswa kelas III SD Negeri 368 Kampung Sawah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus utama penelitian adalah kemampuan siswa dalam memahami dan menyampaikan isi teks melalui tiga aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Subjek penelitian adalah lima orang siswa, sebagai objek observasi. Data diperoleh melalui evaluasi tertulis, observasi proses pembelajaran, dan analisis rubrik penilaian keterampilan membaca. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pada aspek kognitif, siswa telah mampu memahami isi bacaan dengan cukup baik, meskipun masih ditemukan kelemahan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (menilai dan mencipta). Pada aspek afektif, siswa menunjukkan sikap positif selama pembelajaran, mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Sementara itu, aspek psikomotorik memperlihatkan variasi kemampuan dalam membaca ekspresif, seperti intonasi, ekspresi, dan gestur. Secara keseluruhan, keterampilan membaca intensif siswa sudah berkembang, namun masih diperlukan penguatan pada latihan berpikir kritis dan performatif. Penelitian ini merekomendasikan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan media pembelajaran yang menarik untuk mendukung pengembangan literasi siswa secara lebih optimal.

Kata Kunci : Membaca Intensif, Keterampilan Membaca, Siswa Sekolah Dasar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses penting dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses menuntun segala kodrat anak untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota Masyarakat (Fajaryati, 2023) . Dalam hal ini, pendidik diibaratkan sebagai petani yang merawat tanaman dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Setiap anak memiliki keunikan, latar belakang, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang berpihak kepada siswa dan menyenangkan sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal (Ultra Gusteti, 2022)

Salah satu kebijakan yang mendukung filosofi tersebut adalah program Merdeka Belajar yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Abidah et al., 2020). Program ini menekankan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Tujuan akhirnya adalah mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, yaitu pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dalam konteks ini, kemampuan literasi, khususnya literasi membaca, menjadi kompetensi dasar yang perlu ditanamkan sejak dini, karena menjadi landasan bagi penguasaan ilmu pengetahuan lainnya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai bahasa nasional yang perlu ditanamkan sejak usia dini, termasuk di jenjang sekolah dasar (Rina Devianty, 2017). Di tingkat sekolah dasar, pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Syihabudin & Ratnasari, 2020). Di antara keempat keterampilan

tersebut, membaca merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk diajarkan kepada siswa.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat terbuka dan tanggap terhadap pendapat, saran dan anjuran orang lain, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru (Mailani et al., 2022). Terlebih lagi dalam aktivitas membaca semakin penting, karena dalam kehidupan sehari-hari selalu melibatkan kegiatan membaca. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu meningkatkan daya pikirannya, mempertajam pengetahuannya, dan memperluas wawasannya (Fidratul Husnah et al., 2024).

Membaca intensif merupakan salah satu bentuk kegiatan membaca yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap isi teks. Kegiatan ini mengembangkan kemampuan siswa dalam menentukan ide utama, memahami hubungan sebab akibat, menyusun ringkasan, menarik kesimpulan, serta mengevaluasi isi teks secara kritis (Novitasari et al., 2022). Berdasarkan indikator dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang tertuang dalam dokumen penilaian membaca intensif, keterampilan membaca siswa tidak hanya diukur dari kemampuan mengenali kata, tetapi juga dari bagaimana siswa menginterpretasikan makna teks, menyampaikan pendapat, hingga menunjukkan ekspresi yang sesuai saat membaca (Kholid & Harras, 2014).

Namun, pelaksanaan membaca intensif di kelas III SD Negeri 368 Kampung Sawah masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil penilaian terhadap lima siswa, ditemukan perbedaan kemampuan yang cukup mencolok dalam hal kelancaran membaca, penguasaan intonasi dan tekanan suara, ekspresi saat membaca, serta kontak mata dan gestur. Nilai yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif juga bervariasi, menunjukkan perlunya strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Fidratul Husnah et al., 2024b).

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana implementasi membaca intensif diterapkan di kelas III SD Negeri 368 Kampung Sawah. Penelitian ini tidak hanya bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan membaca intensif, tetapi juga mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru dan siswa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca intensif di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis implementasi membaca intensif pada siswa kelas III SD Negeri 368 Kampung Sawah. Penelitian ini difokuskan pada aktivitas, karakteristik pelaksanaan, hambatan, dan pencapaian siswa dalam pembelajaran membaca intensif berdasarkan indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik (Syahrizal, 2023).

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa kelas III SD Negeri 368 Kampung Sawah, terdiri dari 3 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca intensif dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi instrumen penilaian, hasil evaluasi siswa, observasi proses pembelajaran membaca intensif. Data yang dikumpulkan mencakup hasil evaluasi kemampuan kognitif siswa yang terdiri dari sembilan soal uraian, serta rubrik penilaian keterampilan membaca dan sikap siswa selama proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Data Reduction (reduksi data), data yang telah direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data, 2) Data Display (penyajian data) penyajian data dalam tahap ini berupa hasil pekerjaan siswa yang disusun menurut objek penelitian, 3) Conclusion Drawing (penarikan kesimpulan) merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan membaca intensif di kelas III SD Negeri 368 Kampung Sawah mencakup tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi dilakukan melalui penyusunan soal berbasis teks naratif berjudul "Rajin Belajar, Meraih Prestasi", yang diolah menjadi sembilan soal uraian. Setiap soal mengacu pada taksonomi Bloom dari level C2 (memahami) hingga C6 (mencipta), sehingga kemampuan berpikir tingkat rendah hingga tinggi dapat diamati secara menyeluruh.

### **1. Aspek Kognitif**

Aspek kognitif dievaluasi dengan sembilan soal yang menilai keterampilan seperti menemukan ide utama, hubungan sebab-akibat, membuat ringkasan, menarik kesimpulan, hingga menilai pesan moral dan mengevaluasi sikap tokoh. Hasil penilaian menunjukkan:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	DS	93	Sangat Baik (A)
2.	EY	97	Sangat Baik (A)
3.	FJ	73	Baik (B)
4.	HR	78	Cukup Baik (C)
5.	NA	65	Cukup Baik (C)



Gambar 1. Dokumentasi siswa kelas III

Dari hasil di atas, dua siswa memperoleh kategori Sangat Baik, satu siswa Baik, dan dua siswa lainnya berada pada kategori Cukup Baik. Kesalahan dominan ditemukan pada soal dengan level C5 dan C6 (menilai dan mencipta), seperti soal nomor 7 dan 9, yang menunjukkan masih perlunya penguatan dalam kemampuan reflektif dan apresiatif terhadap teks bacaan.

## 2. Aspek Afektif

Penilaian afektif mengacu pada indikator dari Profil Pelajar Pancasila, yaitu akhlak beragama, akhlak kepada manusia, mampu memperoleh informasi, menganalisa informasi dengan baik. Kelima siswa menunjukkan capaian sikap yang positif dan konsisten dalam keempat indikator tersebut, seperti:

- a. Membiasakan doa sebelum dan sesudah belajar
- b. Bertutur kata sopan selama proses pembelajaran
- c. Mampu memperoleh informasi
- d. Menganalisa informasi dengan baik

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca intensif secara tidak langsung juga mampu membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai yang terkandung dalam teks bacaan.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia		Bernalar kritis  mampu memperoleh informasi yang ada dalam teks
		Akhlak beragama (berdoa sebelum mengerjakan tugas)	Akhlak kepada manusia (tidak mengganggu teman lain saat mengerjakan tugas)	
1.	HR	✓	✓	✓
2.	FJ	✓	✓	✓
3.	NA	✓	✓	✓
4.	EY	✓	✓	✓
5.	DS	✓	✓	✓

### 3. Aspek Psikomotorik

Dalam aspek keterampilan membaca atau psikomotorik, penilaian dilakukan dengan mengacu pada empat indikator, yaitu kelancaran dalam membaca, penggunaan intonasi dan tekanan suara yang tepat, ekspresi serta penghayatan emosi saat membaca, dan kemampuan menjaga kontak mata serta gestur tubuh. Adapun hasil penilaiannya adalah sebagai berikut:

Rentang Skor	Kategori Nilai	Predikat
13 – 16	90 - 100	Sangat Baik (A)
9 – 12	75 - 89	Baik (B)
5 – 8	60 - 74	Cukup Baik (C)
1 – 4	< 60	Kurang (D)

Tabel 3. Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	NAMA	Kelancaran membaca	Intonasi & Tekanan Suara	Ekspresi & Pemahaman Emosi dalam Teks	Kontak Mata & Gestur	Skor	Predikat
1.	DS	3	3	3	3	12	B
2.	EY	4	4	3	3	14	A
3.	FJ	2	2	2	2	8	C
4.	HR	3	3	2	2	10	B
5.	NA	2	2	2	2	8	C

Hasil penilaian menunjukkan bahwa satu siswa memperoleh nilai A (EY), dua siswa mendapatkan nilai B (DS dan HR), dan dua siswa lainnya berada pada kategori C (FJ dan NA). Temuan ini mencerminkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca secara ekspresif masih beragam. Beberapa dari mereka masih mengalami hambatan dalam menjaga intonasi, menyesuaikan ekspresi dengan isi bacaan, serta menjaga kontak mata dengan audiens. Situasi ini menjadi catatan penting dalam proses pelatihan membaca, khususnya dalam pembelajaran yang menekankan pada performa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi membaca intensif pada siswa kelas III SD Negeri 368 Kampung Sawah telah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya optimal. Pembelajaran membaca intensif yang mengacu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik telah mampu

meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, membentuk sikap positif sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, serta mengembangkan keterampilan membaca secara ekspresif.

Pada aspek kognitif, sebagian besar siswa telah mampu memahami isi teks, menemukan ide pokok, menganalisis isi bacaan, hingga mengevaluasi dan menyampaikan pendapat terhadap cerita yang dibaca. Namun demikian, masih terdapat kelemahan pada soal-soal dengan tingkat berpikir tinggi (C5 dan C6), yang menunjukkan perlunya penguatan dalam keterampilan berpikir reflektif dan apresiatif.

Dari aspek afektif, semua siswa menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran, seperti berdoa, bertutur kata sopan dan bernalar kritis. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca intensif juga berdampak positif dalam membentuk karakter siswa.

Sementara itu, pada aspek psikomotorik, keterampilan siswa dalam membaca ekspresif masih beragam. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjaga intonasi, ekspresi, dan kontak mata, yang menandakan perlunya latihan yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan membaca performatif.

Secara keseluruhan, kegiatan membaca intensif telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif, pemanfaatan media yang menarik, serta peningkatan kompetensi guru dalam membimbing siswa membaca secara mendalam dan bermakna.

## **SARAN**

### **1. Untuk Guru**

Untuk guru, disarankan agar terus mengembangkan metode pembelajaran membaca yang inovatif, seperti penggunaan media audio-visual, pembelajaran berbasis proyek, dan strategi membaca kolaboratif guna menstimulasi keterampilan berpikir kritis dan ekspresif siswa.

### **2. Untuk Sekolah**

Bagi pihak sekolah, penting untuk menyediakan fasilitas penunjang literasi seperti pojok baca yang menarik, pelatihan peningkatan kompetensi guru, serta program literasi berkelanjutan yang terintegrasi dalam kurikulum.

### 3. Untuk Orang Tua

Sementara itu, orang tua diharapkan dapat mendukung kegiatan membaca anak di rumah dengan menyediakan waktu khusus membaca bersama, memberi teladan membaca, serta mendorong anak untuk berdiskusi dan mengekspresikan pemahaman terhadap bacaan dengan cara yang menyenangkan dan komunikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Fajaryati, D. (2023). Education For Independent Learning. *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2092–2101. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Fidratul Husnah, Khanifa Intan Yunia, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Tantangan dan Manfaat Membaca Intensif dalam Era Digital Di Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 325–338. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.761>
- Hurrahmi, M. ; W. M., & , Putri; Chandra; Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level 3 Siswa Sekolah Dasar Dikota Padang. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2.
- Kholid, D., & Harras, A. (2018). Hakikat dan Proses Membaca.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., Lazuardi, J., & Komunikasi, P. I. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia (Vol. 1, Issue 2). Online. [www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret](http://www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret)
- Mardhiyyah, Ainul; Zulhaq, Febrinaldi; Rahmawati, Vanny; Chandra; Wijanarko, T. (2024). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Kelas II Sekolah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4.
- Muhammadi, M., Taufina, T., & Chandra, C. (2018). Literasi membaca untuk memantapkan nilai sosial siswa SD. *LITERA*, 17(2).
- Novitasari, N. I., Fadhly, A., & Muhammad, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Fiksi Membaca Intensif Cerita Petualangan Berbasis Ekologi Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)JBPD* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (2024.). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa SD (Vol. 4).
- Rina Devianty, (2017). Peran Bahasa Indonesia Dan Bahasa Daerah Dalam Pendidikan Karakter. *Journal Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2).
- Rukiah. (2013). Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I Sdn 15 Mempawah Timur.
- Siti Raudah, 2021. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Model Pembelajaran Drta (Directed Reading Thinking Activity) Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tatah Pemangkih Laut 2 Siti Raudah.
- Sofpia, Eli; Salsabilla, Chandra; Suriani, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Study Kasus Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas I SD. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2.
- Sutrisno Tri. (2022). Konsep Dasar Bahasa Indonesia Di SD/Mi. Pasaman Barat : CV. Azka

Pustaka.

- Syahrizal, H. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 1–11.
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Vol. 01, Issue 01).
- Ultra Gusteti, M. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah*, 3(3), 2022. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3>